

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas mengajar guru bidang studi sejarah di SMA Negeri se-kabupaten Pringsewu, yang dilihat dari faktor apersepsi, eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi adalah:

1. Faktor Apersepsi, berdasarkan persepsi siswa sebesar 91,67% faktor ini dinyatakan sangat efektif dengan memperhatikan interaksi sebelum pelajaran dimulai, yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan dan pengetahuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang pernah diberikan dan yang akan diberikan oleh guru. Lalu pentingnya tanya jawab dan mengulas pelajaran yang telah dipelajari serta motivasi guru terhadap siswa yang nantinya akan sangat mempengaruhi tingkat berfikir dan daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Faktor ini juga memperhatikan ketepatan waktu pelaksanaan pembelajaran.
2. Faktor Eksplorasi, berdasarkan persepsi siswa sebesar 95,83% faktor ini dinyatakan sangat efektif sangat memperhatikan beberapa hal yakni, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, artinya adanya kesesuaian

materi pelajaran akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dari suatu tujuan pembelajaran. Lalu penyajian materi secara sistematis, maksudnya materi yang diberikan kepada siswa disajikan secara berurutan sesuai dengan sub pokok bahasan secara sistematis. Selanjutnya pentingnya penguasaan materi pelajaran yang dimiliki guru dan pemilihan metode mengajar serta pemanfaatan alat bantu mengajar yang dapat menunjang proses pembelajaran.

3. Faktor Elaborasi, berdasarkan persepsi siswa sebesar 87,5% faktor ini dinyatakan sangat efektif, dengan memperlihatkan kemampuan guru dalam menciptakan kelas yang aktif dan tertib melalui pendekatan antara guru kepada siswa yang akan menciptakan keadaan kelas yang kondusif dalam proses pelaksanaan pembelajaran, serta menunjukkan kemampuan guru dalam menggali kemampuan dan kreativitas siswa melalui pendekatan kepada siswa.
4. Faktor Konfirmasi, berdasarkan persepsi siswa sebesar 89,5% faktor ini dinyatakan sangat efektif, dengan memperhatikan kemampuan guru dalam memberi umpan balik dan penguatan pada siswa serta kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa dalam melakukan refleksi.

Dari pemaparan seluruh hasil analisis faktor-faktor yang dijadikan penilaian dapat disimpulkan, bahwa efektivitas mengajar guru bidang studi sejarah dalam aspek pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Pringsewu dikatakan sangat efektif, hal tersebut dapat terlihat dari perolehan prosentase dari masing-masing faktor yang selisih nilainya tidak terlalu jauh.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan berikut ini penulis ingin mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi kemajuan pendidikan, antara lain:

1. Penerapan faktor apersepsi dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi kemampuan dan daya tangkap siswa dalam menerima materi pelajaran, karena di dalam apersepsi terdapat motivasi yang berpengaruh terhadap diri siswa.
2. Penerapan faktor eksplorasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang terbilang sudah sangat efektif hendaknya dipertahankan seperti dalam menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, penyajian materi secara sistematis serta penguasaan materi pelajaran.
3. Pentingnya melakukan pendekatan antara guru kepada siswanya atau penerapan faktor elaborasi hendaknya lebih ditingkatkan karena akan menjadi salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena dapat menciptakan kelas yang aktif, tertib, dan kondusif.
4. Kepada guru sebagai tenaga pengajar agar lebih bervariasi dalam penggunaan metode mengajar dan lebih memanfaatkan alat bantu mengajar, karena pemilihan metode mengajar dan penggunaan alat bantu dapat mengarahkan kepada tujuan pembelajaran.